

APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN RASIO KEUANGAN PADA PT. KARUNIA PRIMA ENGINEERING SURABAYA

Kevin Hendrajaya¹, Adi Wibowo², Alexander Setiawan³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: 26410068@petra.ac.id¹, adiw@petra.ac.id², alexander@petra.ac.id³

ABSTRAK: PT. Karunia Prima Engineering adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor dari alat – alat industri seperti PLC, Inverters, Servo, HMI, Vision Sensor, dan lain – lain. Dalam kegiatannya sehari-hari PT. Karunia Prima Engineering masih menerapkan sistem *manual* dalam proses pencatatan transaksi dan menentukan laba rugi. Dengan sistem pencatatan yang masih manual tersebut memiliki banyak resiko. Salah satu resiko yang sering sekali terjadi adalah resiko *human error*. Untuk itu proses akuntansi ini harus dikomputerisasi dengan Sistem Informasi Akuntansi. Oleh karena itu, dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi, maka proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan ini akan lebih terstruktur dan mengurangi *human error* yang dapat terjadi. Selain itu perusahaan juga dapat menganalisa kinerja dari perusahaannya apakah semakin baik ataukah semakin buruk dari periode yang sebelumnya.

Aplikasi memiliki kemampuan dalam pembuatan *database* master untuk *supplier*, *customer*, barang, COA, dan barang. Transaksi meliputi transaksi pembelian, penjualan komponen, penjualan proyek, penyesuaian stok, retur penjualan, serta pembuatan jurnal secara otomatis.

Secara keseluruhan aplikasi yang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Aplikasi ini dapat membantu owner dalam mengetahui keadaan keuangan perusahaan melalui laporan – laporan yang dihasilkan program karena semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah terintegrasi dengan jurnal otomatis yang digunakan sebagai bahan pembentuk laporan yang cepat dan dari kuisioner yang dilakukan diketahui bahwa menurut 60% *user* berpendapat aplikasi sudah bermanfaat dengan baik bagi perusahaan dan 40% *user* berpendapat aplikasi sudah bermanfaat dengan sangat baik.

Kata Kunci: Jurnal, Rasio Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT: PT. Karunia Prima Engineering is the distributor of industrial tools such as PLC, Inverters, Servo, HMI, Vision Sensor, and etc. In day-to-day activities of PT. Karunia Prima Engineering was still in the process of implementing the manual system of recording transactions and determine profit and loss. The manual recording system that still has a lot of risk. One risk that often occurs is the risk of *human error*. The accounting process should be computerized with Accounting Information Systems. Therefore, the implementation of Accounting Information Systems can make the accounting records of the company will be more structured and reduce human

error which may occur. In addition the company is also able to analyze the performance of the company is the better or the worse than the previous period.

The scope includes creating a program master database for suppliers, customers, goods, COA, and goods. Transactions include purchases, sales of components, project sales, stock adjustments, sales returns, and the making of the journal automatically.

Overall the application in accordance with company requirements. This application can help the owner to know the financial condition of the company through the report - a report produced programs for all transactions made by the company are integrated with automated journal which is used as a fast - forming material reports and from the questionnaire known that according to 60% of users argued an application has been useful to the company and 40% of users argued the application is useful and very good

Keywords: Accounting Information Systems, Financial Ratio, Journal

1. PENDAHULUAN

PT. Karunia Prima Engineering Surabaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor dari alat – alat industri seperti PLC, Inverters, Servo, HMI, Vision Sensor, dan lain – lain. Selain itu perusahaan ini juga bergerak di bidang *engineering design & project* untuk mesin dari beberapa perusahaan manufaktur. PT. Karunia Prima Engineering memiliki proses bisnis meliputi pembelian barang ke supplier penjualan barang ke customer, serta merancang sistem dan desain untuk mesin perusahaan industri.

Dalam melakukan proses bisnisnya, segala pencatatan akuntansi masih dilakukan manual oleh perusahaan. Proses pencatatan yang masih manual tersebut memiliki banyak resiko. Salah satu resiko yang sering sekali terjadi adalah resiko *human error*. Untuk itu proses akuntansi ini harus dikomputerisasi dengan Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi, maka proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan ini akan lebih terstruktur dan mengurangi *human error* yang dapat terjadi. Perusahaan juga akan mendapatkan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisa kinerja dari perusahaannya apakah semakin baik ataukah semakin buruk dari periode yang sebelumnya. Dengan hasil analisa tersebut maka perusahaan akan mengetahui langkah apa yang seharusnya dilakukan untuk

mempertahankan ataupun memperbaiki kinerja perusahaan tersebut untuk menjadi lebih baik dan dapat mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut telah mencapai kinerja yang diinginkan oleh pemilik perusahaan dengan mengolah data keuangan dari Sistem Informasi Akuntansi.

2. TEORI DASAR

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada pengambilan keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual menjadi terkomputerisasi [1].

2.2 JURNAL

Jurnal adalah catatan awal dimana pengaruh transaksi pada perkiraan dicatat. Transaksi dicatat berdasarkan urutan kronologisnya dalam sebuah jurnal sebelum ditransfer pada rekeningnya. Sebuah jurnal dibuat untuk tiap transaksi menunjukkan saldo debit dan kredit yang mempengaruhi rekening tertentu [2].

Fungsi Jurnal mencakup:

1. Menyajikan di hasil lengkap dari transaksi dalam satu laporan.
2. Memberikan catatan kronologi stransaksi.
3. Membantu untuk mencegah atau mencari kesalahan karena jumlah debit dan kredit untuk setiap entri dapat dibandingkan dengan mudah

2.3 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan (*Financial Statements*) dibuat berdasarkan jurnal transaksi yang telah dibuat sebelumnya yang telah diposting ke dalam buku besar. Laporan yang paling penting dalam akuntansi adalah neraca (*Balance Sheet*), laba/rugi (*Income Statement*) dan perubahan modal (*Owner's Equity*) [2].

2.4 Analisis Ratio Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya mengkonversikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentah menjadi informasi yang lebih beragam, lebih mendalam, dan lebih akurat bagi pihak – pihak yang memerlukan untuk pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan adalah mengadakan penilaian atas keadaan keuangan dan potensi suau perusahaan melalui laporan keuangan tersebut [3][5].

3. ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Proses Bisnis

Dalam kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan PT.Karunia Prima Engineering terdapat 2 proses besar yaitu proses pembelian dan penjualan berikut analisis dari proses-proses tersebut.

3.1.1 Proses Bisnis Pembelian

Gudang akan memberikan barang – barang yang stoknya hampir habis kepada bagian pembelian. Setelah itu bagian pembelian akan melakukan rapat bersama *marketing* untuk

menentukan barang apa saja yang masih *fast moving*. Untuk membeli barang – barang tersebut maka bagian pembelian memilih *supplier* mana saja yang akan diminta penawaran harganya. Setelah penawaran harga dari *supplier* telah diterima oleh bagian pembelian maka bagian pembelian akan mengajukan untuk proses pembelian barang ke *Owner*. *Owner* akan memilih penawaran mana yang paling menarik dan setelah menentukan pilihan maka akan disetujui untuk diproses oleh bagian pembelian. Setelah disetujui oleh owner, bagian pembelian akan membuat *Purchase Order* sebanyak 3 lembar yang akan dibagikan ke bagian keuangan dan ke *supplier*. Setelah menerima *Purchase Order* dari bagian pembelian, *supplier* menerima barang yang akan diterima oleh bagian gudang, dan bagian keuangan akan menyediakan *budget* dan mencatat di jurnal

3.1.2 Proses Bisnis Penjualan

Marketing akan memberikan penawaran harga kepada *customer* yang meminta penawaran kepada perusahaan. Setelah *customer* menerima penawaran dari *marketing* dan menentukan barang apa saja yang akan dipesan, maka *customer* menghubungi *marketing* untuk memesan barang. *Marketing* yang mendapatkan order dari *customer* mengecek barang tersebut ke gudang. Apabila barang tersedia, maka gudang akan menyiapkan barang yang tersedia dan memberitahu *marketing* barang apa saja yang tidak tersedia. Setelah itu *marketing* membuat *invoice* atas barang – barang yang tersedia dan telah disiapkan oleh *marketing*. Sementara gudang akan mengirimkan barang kepada *customer* beserta *invoice* dari *marketing*. *Customer* akan mengecek *invoice* dan barang pada saat menerima barang setelah itu *invoice* yang ada dibawa kembali oleh bagian pengiriman untuk diarsip oleh bagian keuangan dan *marketing*. Dari *invoice* tersebut maka akan dicatat jurnal dan dibuat laporan keuangan untuk diarsip dan diberikan kepada *owner* seperti yang tertera pada Gambar 3.2 *Document Flow* Penjualan.

3.2 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis sistem yang lama, maka permasalahan yang didapat berupa :

- Proses pencatatan transaksi-transaksi masih dilakukan secara manual sehingga owner sulit untuk mengumpulkan data keuangan serta kesulitan dalam menghitung laba dan rugi yang diperoleh..
- Seluruh proses akuntansi di PT. Karunia Prima Engineering masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukannya.
- Sistem manual yang dilakukan seringkali menimbulkan human error untuk melakukan pencatatan segala transaksi sehingga laporan yang dihasilkan tidak valid.

4. DESAIN SISTEM

4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan desain informasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*. *Data FlowDiagram* dapat digunakan untuk menyajikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada setiap tingkat abstraksi. *Data Flow Diagram* memberikan suau mekanisme bagi pemodelan fungsional dan pemodelan aliran informasi[4].

5.2 Transaksi Pembelian

Proses transaksi pembelian adalah pembuatan transaksi atas barang yang telah dipesan dalam *form Purchase Order*. Pada *form* transaksi pembelian, *user* dapat menginputkan data *supplier* yang dapat dipilih melalui *dialog box supplier*, PO melalui *dialog box* PO, tanggal pembelian, status, tanggal jatuh tempo, dan akun yang akan dipakai dalam transaksi pembelian. Setelah *user* memilih PO, maka secara otomatis daftar barang yang akan dibeli akan muncul pada *detail* pembelian. Dapat dilihat pada Gambar 5.

TOTAL : 31.700.000

ID Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga	Subtotal
1 B0002	3G3JX-A4022	5	3.400.000	17.000.000
2 B0003	3G3M2-44007	10	1.000.000	10.000.000
3 B0004	3G3M2-44015	2	2.350.000	4.700.000

Gambar 5. Form Penerimaan Pembelian

Pada *form* transaksi pembelian akan dilakukan pencatatan data pembelian pada tabel *database* pembelian dan *detail* pembelian pada tabel *detail* pembelian, penambahan kartu stok pada *database* kartu stok dan *posting* jurnal pada *database* jurnal. Penambahan data pada kartu stok dapat dilihat pada Gambar 6 dan *posting* jurnal dapat dilihat pada Gambar 7

Tanggal	Keterangan	Stok Masuk	Stok Keluar	Jumlah Stok	Harga Masuk	Harga Keluar	Harga Average
2013-10-01	Stok Awal	2		2	2300000		2300000
2013-10-01	Pembelian	2		4	2350000		2325000

Gambar 6. Penambahan stok akibat pembelian

Tgl	Keterangan	Persediaan (D) Hutang (K)
2013-10-01	PT. Omron Indonesia	31.700.000,00
		31.700.000,00

Gambar 7. Jurnal Pembelian

5.3 Sales Order

Untuk melakukan penjualan maka *user* harus menginputkan *Sales Order* terlebih dahulu yang dapat dilakukan dengan studi kasus 7 Oktober 2013 – PT. Meshindo Alloy Wheel melakukan pembelian sebanyak 1 piece komponen tipe 3G3JX-A4022 @ Rp. 3.750.000, secara tunai dengan total Rp. 3.750.000,00 pada Gambar 8.

TOTAL : 23.700.000

ID Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga	Subtotal
1 B0004	3G3M2-44015	3	2.800.000	8.400.000
2 B0005	3G3M2-44022	3	3.600.000	10.800.000
3 B0003	3G3M2-44007	3	1.500.000	4.500.000

Gambar 8. Form Penjualan Kredit

5.4 Transaksi Penjualan

Proses transaksi penjualan adalah pembuatan transaksi atas barang yang telah dipesan dalam *form Sales Order*. Pada *form* transaksi penjualan, *user* dapat menginputkan data *customer* yang dapat dipilih melalui *dialog box customer*, SO melalui *dialog box* SO, tanggal penjualan, status, tanggal jatuh tempo, dan akun yang akan dipakai dalam transaksi penjualan. Setelah *user* memilih SO, maka secara otomatis daftar barang yang akan dibeli akan muncul pada *detail* pembelian. Apabila status dari transaksi ini adalah hutang, maka *date box* untuk memilih tanggal jatuh tempo akan muncul. Transaksi Penjualan dapat dilihat pada Gambar 9.

ID Penjualan: PJ001 **TOTAL : 23.700.000**
 ID Customer: C004 Pilih Customer
 ID SO: S0001 Pilih SO
 Tanggal Penjualan: 10/4/2013
 Status: HJT49G
 Tanggal Jatuh Tempo: 10/25/2013
 Account: Kas

ID Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga	Subtotal
1 80004	3G3MK2-44013	3	2.800.000	8.400.000
2 80005	3G3MK2-44022	3	3.600.000	10.800.000
3 80003	3G3MK2-44007	3	1.500.000	4.500.000

Gambar 9. Jurnal Penjualan

Pada *form* transaksi penjualan akan dilakukan pencatatan data penjualan pada tabel *database* penjualan dan *detail* penjualan pada tabel *detail* penjualan, pengurangan kartu stok pada *database* kartu stok dan *posting* jurnal pada *database* jurnal. Pengurangan data pada kartu stok dapat dilihat pada Gambar 10 dan posting jurnal dapat dilihat pada Gambar 11.

ID Barang: 80004 Pilih Barang

Tanggal	Keterangan	Stok Masuk	Stok Keluar	Jumlah Stok	Harga Masuk	Harga Keluar	Harga Average
2013-10-01	Stok Awal	2	2		2300000		2300000
2013-10-01	Pembelian	2	4		2350000		2325000
2013-10-04	Penjualan		3	1		2800000	2325000

Gambar 10. Pengurangan stok akibat penjualan

Jenis Jurnal :

Periode :

Tgl	Keterangan	Hutang (D) Penjualan (K)	HPP (D) Persediaan (K)
2013-10-04	PT. Dua Kelinci	23.700.000,00	19.275.000,00
		23.700.000,00	19.275.000,00

Gambar 11. Jurnal penjualan

5.5 Penerimaan Piutang

Proses ini dilakukan pada form pembayaran piutang dapat dilihat pada Gambar 12.

ID Pembayaran: PP001
 ID Penjualan: PJ0001 Pilih
 Tanggal Bayar: 10/25/2013
 Account: Kas
 Total: 23700000
 Jumlah Pembayaran: 23700000

Gambar 12. Form Penerimaan Piutang

Dari data pembayaran hutang tersebut, data di-*posting* ke jurnal dengan jenis penerimaan kas posisi kas ada di debit dikarenakan menerima pembayaran dari *customer* dalam bentuk uang, sedangkan piutang ada di kredit guna untuk mengurangi jumlah piutang yang dicatat. dapat dilihat pada Gambar 13.

Jenis Jurnal :

Periode :

Tgl	Keterangan	Cash (D)	Piutang (K)	Penjualan (K)	Lainnya (K)	HPP (D) Persediaan (K)
2013-10-25	PT. Dua Kelinci	23.700.000,00	23.700.000,00			
		23.700.000,00	23.700.000,00	0,00	0,00	0,00

Gambar 13. Posting Tabel Jurnal Penerimaan Kas

5.6 Laporan – laporan Akuntansi

Dari hasil pengolahan data, sistem dapat menghasilkan beberapa laporan-laporan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi yang ada pada PT. Karunia Prima Engineering. Laporan-laporan tersebut dapat dilihat pada Gambar 14, Gambar 15 dan Gambar 16.

